

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian eksperimen dan pembahasan mengenai pengambilan keputusan investasi berdasarkan kondisi *risk tolerance* dan *mental accounting* pada investor yang tergabung pada unit kegiatan mahasiswa kelompok studi ekonomi dan pasar modal Institut Teknologi Bandung (KSEP ITB), dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Investor yang memiliki *risk tolerance* tinggi akan memilih jenis investasi yang berisiko tinggi yaitu saham, begitupun sebaliknya investor yang memiliki *risk tolerance* rendah akan memilih investasi berisiko rendah yaitu deposito. Hal ini mengindikasikan bahwa pengambilan keputusan investasi didasarkan pada *risk tolerance* yang dimiliki oleh investor, semakin tinggi *risk tolerance* seorang investor maka cenderung mengambil keputusan yang lebih berani dibandingkan dengan investor yang memiliki *risk tolerance* rendah.
2. Investor yang memiliki *mental accounting* akan mempertimbangkan informasi dan mengevaluasi kemungkinan-kemungkinan yang mungkin akan dihadapi baik itu keuntungan maupun kerugian. Hal ini mengindikasikan bahwa *mental accounting* berkaitan dengan sikap investor dalam mengambil keputusan investasi yang didasarkan pada risiko.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara *risk tolerance* dengan *mental accounting*. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi investor pada kondisi *mental accounting* dan *risk tolerance* tidak akan saling mempengaruhi. Artinya *mental accounting* tidak memiliki arah yang berlawanan (negatif) terhadap sikap seseorang terhadap risiko. Responden yang memiliki *mental accounting* tidak memiliki kecenderungan untuk memiliki *risk tolerance* rendah karena keputusan investasi akan sesuai dengan toleransi risiko yang dimiliki oleh masing-masing investor setelah mempertimbangkan informasi

dan mengevaluasi kemungkinan-kemungkinan yang mungkin akan dihadapi baik itu keuntungan atau kerugian.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini secara tidak langsung mampu memberikan implikasi bagi pihak yang terkait yaitu investor dan calon investor yang akan menentukan keputusan investasinya khususnya bagi anggota UKM KSEP ITB, implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan keputusan investasi diperlukan perencanaan kebijakan investasi yang berkesinambungan dan menguntungkan. Perencanaan kebijakan investasi yang baik akan menghasilkan tingkat imbal hasil (*return*) yang diharapkan. Imbal hasil yang diharapkan akan selalu terkait langsung dengan tingkat risiko yang harus ditanggung. Suatu keputusan investasi akan dipengaruhi oleh toleransi risiko, karena toleransi risiko dalam investasi dapat menentukan jenis investasi yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi dan imbal hasil yang akan diterima. Hal ini yang melatarbelakangi dari berbedanya keputusan investasi yang diambil karena investor memiliki toleransi risiko yang berbeda-beda.
2. Individu dengan *mental accounting* lebih berhati-hati dalam menilai suatu risiko dan *return* yang akan dihasilkan nantinya dari suatu investasi. Hal ini berkaitan dengan sikap seseorang dalam mengambil suatu keputusan investasi, seorang investor harus memiliki *mental accounting* karena investor yang memiliki *mental accounting* akan lebih mempertimbangkan dan mengevaluasi kemungkinan hasil maupun kerugian yang mungkin di dapat dari beberapa pilihan investasi yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran bagi investor dan calon investor sebagai berikut:

1. Seorang investor harus memiliki pengetahuan dan strategi dalam berinvestasi. Karena meskipun seorang investor tersebut memiliki cukup uang untuk berinvestasi tetapi minim pengetahuan dan strategi maka risikonya investor tersebut bisa mengalami kerugian, contohnya menjadi salah satu korban investasi ilegal.
2. Dalam pengambilan keputusan investasi investor tidak hanya melihat dari faktor *risk tolerance* dan *mental accounting* saja, terdapat beberapa faktor lain yang harus diperhatikan dalam keputusan investasi seperti keadaan ekonomi, jumlah aset yang dimiliki dan menganalisis kinerja perusahaan atau instansi terkait.
3. Investor yang akan melakukan investasi sebaiknya mempertimbangkan semua risiko dan menggali informasi sebanyak-banyaknya, misalnya jika akan melakukan investasi saham investor harus melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal, melakukan *sharing* dengan beberapa investor yang sudah berpengalaman. Selain itu, Jika investor akan melakukan investasi deposito investor harus memperhatikan reputasi bank dan melakukan perbandingan bunga deposito antar bank.

Penelitian ini memiliki kelemahan yang harus dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti menggunakan variabel *Z* seperti *Overconfidence* dan *regret aversion bias* yang bisa mempengaruhi keputusan investasi karena *overconfidence* merupakan perasaan terlalu percaya dengan kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki dalam melakukan investasi. Sedangkan *regret aversion bias* merupakan penyesalan yang ditimbulkan akibat kesalahan sehingga berakibat akan mempengaruhi keputusan dimasa yang akan datang. Sehingga variabel tersebut bisa mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

2. Bagi peneliti eksperimen selanjutnya, diharapkan untuk membuat keputusan investasi pada satu jenis investasi saja misalnya investasi pada saham, subjek penelitian harus memilih antara saham perusahaan A dan saham perusahaan B dengan *treatment* yang berkaitan dengan teknik analisis teknikal dan analisis fundamental dari investor yang diteliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih representatif atas populasi yang diteliti.